

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Era globalisasi mendorong adanya perubahan-perubahan disegala bidang, termasuk di bidang pelayanan kepada masyarakat seperti pelayanan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu kerja sama dan kemampuan aparatur pemerintah di daerah harus semakin dimantapkan untuk lebih meningkatkan keserasian, kelancaran, efisien dan efektivitas serta keterpaduan pelaksanaan tugas pemerintah khususnya di bidang pelayanan kesehatan dan kesejahteraan sosial masyarakat. Untuk dapat meningkatkannya harus dapat meningkatkan kinerja sumber daya manusianya.

Dinas Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial sebagai salah satu unit kerja di jajaran Pemerintah Daerah mempunyai kedudukan, tugas pokok dan fungsi. Adapun tugasnya adalah membantu pemerintah dalam memberikan pelayanan dibidang kesehatan dan kesejahteraan di Kabupaten Batang, untuk menjawab tantangan permasalahan tersebut diperlukan peran pimpinan, budaya organisasi, motivasi yang akan meningkatkan kinerja pegawai untuk melaksanakan tugas dan fungsi dalam organisasi sehingga diperoleh hasil yang maksimal sesuai dengan tujuan organisasi.

Budaya organisasi merupakan persepsi individu atau kelompok dalam organisasi dan bagaimana persepsi ini membentuk suatu pola perilaku. Budaya organisasi pada Dinas Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial

di Kabupaten memberi dampak yang berarti terhadap kinerja sumber daya manusianya. Budaya organisasi menjadi salah satu faktor yang penting dalam menentukan keberhasilan organisasi.

Kepemimpinan merupakan elemen yang penting untuk mengelola dan mengendalikan berbagai fungsi subsistem agar tetap konsisten dengan tujuan organisasi selain itu juga memberikan pengarahan dan mengembangkan usaha-usaha bawahan untuk meningkatkan kinerja bawahannya. Kepemimpinan di Dinas Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial Kabupaten Batang cenderung mempunyai gaya kepemimpinan partisipatif..

Selain budaya organisasi dan kepemimpinan motivasi kerja juga memberikan pengaruh signifikan dalam meningkatkan kinerja sumber daya manusia Dinas Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial Kabupaten Batang. Pegawai akan termotivasi apabila kebutuhan yang menjadi sarana untuk hidup terpenuhi dengan baik.

Namun yang terjadi pada Dinas Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial Kabupaten Batang, adanya estafet pergantian pimpinan pada umumnya mempunyai gaya kepemimpinan yang heterogen. Kondisi tersebut mengakibatkan pola perilaku bawahan juga bereda. Kemudian juga pada motivasi kerja akan menjadi bervariasi. Konsekuensi budaya organisasi juga heterogen. Akhirnya kondisi tersebut akan mengakibatkan kinerja sumber daya manusianya terganggu.

Dari uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian

## **dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Sumber Daya Manusia di Dinas Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial Kabupaten Batang”.**

### **B. Batasan Masalah**

Karena banyaknya variabel yang mempengaruhi kinerja, dalam penelitian ini penulis memberi batasan masalah yang akan diteliti. Penulis hanya meneliti pengaruh budaya organisasi, kepemimpinan partisipatif dan motivasi terhadap kinerja.

### **C. Perumusan Masalah**

Dari uraian masalah yang dikemukakan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja sumber daya manusia Dinas Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial Kabupaten Batang.
2. Apakah ada pengaruh kepemimpinan partisipatif terhadap kinerja sumber daya manusia Dinas Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial Kabupaten Batang.
3. Apakah ada pengaruh motivasi terhadap kinerja sumber daya manusia Dinas Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial Kabupaten Batang.
4. Apakah ada pengaruh budaya organisasi, kepemimpinan partisipatif dan motivasi terhadap kinerja sumber daya manusia Dinas Kesehatan dan

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja sumber daya manusia Dinas Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial Kabupaten Batang.
2. Menganalisis pengaruh kepemimpinan partisipatif terhadap kinerja sumber daya manusia Dinas Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial Kabupaten Batang.
3. Menganalisis pengaruh motivasi terhadap kinerja sumber daya manusia Dinas Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial Kabupaten Batang.
4. Menganalisis pengaruh budaya organisasi, kepemimpinan partisipatif dan motivasi terhadap kinerja sumber daya manusia Dinas Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial Kabupaten Batang secara *simultan* (bersama-sama).

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

##### **1. Bagi Praktik**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pimpinan dalam pengambilan kebijakan sebagai upaya meningkatkan kinerja sumber daya manusianya.

##### **2. Bagi Teori**

Hasil penelitian berguna untuk menambah bukti empiris